

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Efisiensi pengelolaan keuangan dalam pelaksanaan program pelatihan kerja merupakan faktor penting untuk mengelola sumber daya keuangan yang tersedia secara optimal. Tujuan dari efisiensi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas, memperkuat posisi keuangan, dan menciptakan nilai tambah bagi lembaga yang menyelenggarakan program pelatihan kerja. (Ariefin et al., 2024)

Pada awal tahun 2025, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja negara dalam pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 pada 22 Januari 2025. Efisiensi anggaran yang dimaksud adalah upaya pemerintah dalam menggunakan sumber daya finansial secara efisien dan efektif yang diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat.

Presiden Prabowo menekankan pentingnya efisiensi anggaran yang lebih baik, bersih, dan fokus dalam melayani kebutuhan rakyat. Hal ini ditegaskan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam Mandiri Investment Forum pada 11 Februari 2025, yang menyatakan bahwa Presiden Prabowo ingin pengeluaran negara benar-benar optimal dan berpihak kepada rakyat. Presiden Prabowo serius menerapkan penghematan anggaran besar-besaran pada 2025 senilai Rp 306,69 triliun. Dari pagu Rp 1.160,1 triliun, anggaran belanja kementerian dan lembaga (K/L) dipangkas sebesar Rp 256,1 triliun, serta anggaran transfer ke daerah senilai Rp 50,59 triliun. Pemangkasan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam

mendukung program populis seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), swasembada pangan, hilirisasi energi, dan program lainnya yang langsung berdampak pada kesejahteraan masyarakat serta membayar utang yang diwariskan oleh Presiden ke-7, Joko Widodo.

Berdasarkan arahan dari Presiden diatas, maka sangat penting realisasi anggaran di setiap instansi Pemerintah Daerah, dan penggunaan dana yang telah dialokasikan untuk berbagai kegiatan dan pengeluaran yang terkait dengan pelaksanaan program pelatihan kerja. Pemerintah Daerah Aceh Timur akan mengelola keuangan yang lebih efisiensi, namun masih banyak hal dan pertimbangan yang belum dapat direalisasikan oleh Pemerintah sekitar, masih belum adanya pergerakan dan hal-hal yang belum diketahui sebab pendukung dari rencana yang ingin di kembangkan, yaitu Teknologi informasi meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik bersifat finansial maupun non finansial.

Efisiensi yang sedang terjadi di Aceh Timur saat ini memang sangat menjadi pusat perhatian BPKD Aceh Timur, karena terdapat isu bahwa Daerah untuk mempercepat proses penatausahaan yaitu memproses penyelesaian Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) masing-masing Perangkat Daerah, segala hal terkait penatausahaan dapat berkoordinasi dengan Bidang Perbendaharaan BPKD Kabupaten Aceh Timur, selanjutnya peran aktif dan kolaborasi antar Perangkat Daerah sangat penting agar tercapai semua program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam DPA masing-masing Perangkat Daerah.

Berdasarkan Fenomena diatas, Penulis tertarik untuk meneliti permasalahan mengenai efisiensi pengelolaan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Timur agar terciptanya suatu target yang kinerja yang sesuai dalam pelaksanaan efisien anggaran di setiap unit kerja dibawah naungan pemerintah daerah. Selanjutnya adapula mengenai *Research Gap* yang menjadi peran penting dari sebuah penelitian untuk menjadi suatu referensi dan pegangan yang bisa dijadikan suatu acuan dan pegangan peneliti terhadap penelitian yang sedang di teliti. Adapun *research gap* dari penelitian ini dari variable penerapan sistem informasi akuntansiberbasis SAP yaitu hasil penelitian sebelumnya dari Ismail Fahreza M, (2022) mengatakan bahwa sistem Informasi Akuntansi berbasis SAP mampu Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan di PT PLN Persero UIKL SULAWESI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa hasil pelaporan keuangan yang diinput menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasisSAP ini mampu meningkatkan kualitas dari penyajian laporan keuangan dengan memenuhi syarat kualitatif dari pelaporan keuangan serta menyediakan sistem terintegrasi yang memungkinkan kantor pusat untuk mengontrol olah data secara - online (*real time*). Selanjutnya, *research gap* dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi yaitu diambil dari penelitian Firdaus A, (2022) mengatakan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting pada sektor perekonomian serta dapat dianggap menjadi tulang punggung perekonomian di indonesia, serta karakter UMKM yang kuat dan dinamis dapat mendorong perkembangan perekonomian bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Random sampling merupakan metode teknik pengumpulan data yang dipakai didalam penelitian kali ini. Besar sampel yang digunakan adalah 46 UKM.

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan merupakan regresi linier berganda dan koefisien determinasi berganda, yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat melalui tahap uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik multikolinearitas, heteroskedastisitas, auto korelasi, uji t.

Hasil penelitian akan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Terakhir adapun *research gap* dari variable Pengelolaan Keuangan yaitu penelitian (Losung et al., 2024) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan desa di Desa Molompar Atas serta kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perencanaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh desa Molompar Atas sudah baik dan sebagian besar telah sesuai dengan peraturan yang berlaku tapi kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan yaitu terjadinyaketerlambatan dalam penyusunan rancangan dan penetapan APBDesa,

kualitas SDM didesa yang masih kurang dan pada proses pertanggungjawaban pemerintah desa tidak memiliki media informasi dalam menyampaikan laporan realisasi

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengangkat judul ini dengan menggunakan dua variabel X, yaitu terdiri dari X_1 : Penerapan Penerapan Sistem SIA berbasis SAP, X_2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi, serta terdapat pula satu variabel Y : Efisiensi Pengelolaan Keuangan pada Kabupaten Aceh Timur.

Berdasarkan dari pembahasan diatas, maka dari itu sesuai yang telah dibahas pada latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu kegiatan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penerapan Ssitem Informasi Akuntansi berbasis SAP dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. apakah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis sap berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan keuangan pada kabupaten aceh timur.
2. apakah pemanfaatan teknologi informasiberpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan keuangan pada kabupaten aceh timur.

1.3 Tujuan Penelitian

berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas , maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berbasis SAP berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan keuangan pada kabupaten aceh timur.
2. untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan keuangan pada kabupaten aceh timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. manfaat bagi para pejabat skpd, sebagai masukan dan pertimbangan yang bisa dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang baik dalam instansi/lembaga skpd
2. manfaat bagi pemerintah yaitu agar lebih menunjukkan transparansinya dan lebih menjunjung tinggi kejujuran dalam hal menciptakan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis sap dna pemanfaatan teknologi informasi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan yang sesuai.
3. manfaat bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.